Lembaran tua  
  
  
lembaran kehidupan menyoretkan sejarah  
pahit manis tersebar luas  
mengenangkan diri akan yang lalu  
memaksa berbalik memutari sang waktu  
 mengakali hati tuk menolak  
 mengajari hati tuk acuhkan  
 melawan lubuk hati yang berbisik  
 menutup mata akan realita  
Gelisah mengingat yang lalu  
gemetar menerka yang terlukiskan  
cengkeraman sang waktu menderitakan diri  
mengiba memohon terhapuskan  
 masa tua memedihkan yang muda  
 menggugat jiwa yang polos  
 mencoba terlepas untuk bebas  
 berusaha namun lembaran itu mengikat kembali  
terikat lagi,tertatih menangis,meraung  
mencoba bebas,terbang menuju masa depan  
meronta meminta dilepaskan  
memaksa tuk menghapuskan coretan tua  
 lembaran itu masih mengikat jiwa  
 masih sekeras karang menahan batin  
 asa menutup,jiwa memasrah  
 tak kuasa melihat kekelaman lembaran  
lembaran tua menggoreskan kepahitan  
membawa diri,mengubah takdir  
menangis menemukan raga di cermin  
mimpi buruk menyusup ke takdir kehidupan